



## **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM PENCAPAIAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TAEKWONDO DI SMKN 2 PAMEKASAN**

### *INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS OF TAEKWONDO EXTRACURRICULAR ACHIEVEMENTS AT SMKN 2 PAMEKASAN*

**Aprila Dwi Rahayu<sup>1</sup>, Heryanto Nur Muhammad<sup>2</sup>**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,  
Universitas Negeri Surabaya

**Email:** aprila.18101@mhs.unesa.ac.id

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo berjumlah 33 siswa dan mengambil sampel seluruh populasi dengan jenis total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif presentase. Hasil keseluruhan data, persentase yang diperoleh dari faktor eksternal sebesar 51% dan faktor internal sebesar 49%. Disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan yaitu faktor eksternal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal mendominasi dengan jumlah sebesar 51% artinya faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan karena Pelatih menjadi alasan utama dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan seperti pelatih yang cukup menyenangkan dalam melatih, mampu memberi motivasi yang baik, dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut tentu berpengaruh besar, karena adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas maka tercapai prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan.

**Kata Kunci:** faktor internal, faktor eksternal, prestasi, taekwondo

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this studied was to determine the factors that influence the achievement of taekwondo extracurricular achievements at SMKN 2 Pamekasan. This typed of researched was descriptive quantitative. The researched method used was descriptive analysis method with a quantitative approached. The population used was all students who took part in taekwondo extracurriculars totaling 33 students and taking samples of the entire population with the typed of total sampling. Data collection techniques was carried out by observation, interviews, and distributing questionnaires. The data analysis technique used was the percentage descriptive analysis technique. The results of the overall data, the percentage obtained from external factors was 51% and internal factors were 49%. It was concluded that the factors that influence the achievement of taekwondo extracurricular achievements at SMKN 2 Pamekasan were external factors. The results of the studied indicate that external factors were dominant with a total of 51%, meaning that the factors that influence the achievement of taekwondo extracurricular achievements at SMKN 2 Pamekasan because the trainer was the main reasoned for achieving taekwondo extracurricular achievements at SMKN2 Pamekasan such as coaches who were quite fun in training, able to provide good motivation, and able to develop the talents possessed by students. This was certainly influential, because having a competent trainer and having a quality, so that taekwondo extracurricular achievements had been achieved at SMKN 2 Pamekasan.*

**Keywords:** internal factor, external factor, achievement, taekwondo



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsanya. Dengan adanya Pendidikan yang baik, maka rakyatnya akan menjadi bermutu dan memiliki potensi yang bagus sehingga bisa mengembangkan dan memajukan negara, khususnya di Indonesia (Amaliyah & Rahmat, 2021). Setiap warga Indonesia diwajibkan oleh pemerintah untuk mengikuti program wajib belajar agar bisa tercapainya suatu tujuan pemerintah yaitu untuk mencerdaskan bangsanya (Millatus & Kulsum, 2021).

Sistem Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang merupakan program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia yang berlandaskan tanggung jawab pemerintah baik daerah dan pemerintah pusat (Peraturan Pemerintah RI, 2003). Sehingga salah satu program wajib belajar yaitu pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merupakan jalur pendidikan formal (Rahma, 2018). Sehingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk pendidikan menengah.

SMK merupakan sekolah lanjutan setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama dan sekolah yang memiliki wadah khusus untuk siswa yang akan menekuni keahlian dibidang keterampilannya (Dauta, 2020). Pada jenjang ini, menurut Rahmatullah (2019) mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) akan ada lebih banyak mata pelajaran maupun kegiatan yang diajarkan sehingga memperluas pengetahuan dan keterampilan, termasuk diantaranya.

Mata pelajaran PJOK diajarkan bertujuan untuk meningkatkan aspek psikomotor, sikap afektif, dan sikap kognitif yang dimiliki siswa (Opstoel *et al.*, 2019).

Selain itu, memperoleh tubuh yang sehat dan bugar juga merupakan tujuan pembelajaran PJOK yang tidak kalah pentingnya untuk dipelajari.

Salah satu bentuk penunjang pemeliharaan, peningkatan kebugaran jasmani dan minat siswa di sekolah adalah dengan adanya kegiatan olahraga diluar jam pelajaran yang diwadahi dengan kegiatan ekstrakurikuler (Prasetyo, 2022). Menurut Yanti *et al.* (2016) kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh siswa pada saat diluar jam sekolah dan juga sebagai tempat siswa untuk mengembangkan bakat minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menjadi wadah siswa untuk menggali lebih dalam potensi yang dimiliki diberbagai bidang khususnya dibidang olahraga (Arifudin, 2022). Ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap perkembangan skill atau kemampuan siswa untuk mengasah bakat dan minatnya (Carbonaro & Maloney, 2019). Menurut Ngara & Mahdi (2016) Berkegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu cara menumbuhkan kemampuan untuk berjiwa kepemimpinan, bersosialisasi dengan baik, serta dapat mengembangkan sebuah bakat. Kelebihan lainnya yang terjadi pada masa remaja yaitu menghindari dari mengonsumsi alkohol, pergaulan bebas hingga narkoba (Adeyemo, 2010). Menurut Kristiyandaru (2010) tujuan dari adanya kegiatan (manajemen) ekstrakurikuler yaitu untuk mencapai pengembangan diri siswa sesuai dengan kemampuan dasar/keterampilan tertentu yang ekstrakurikulernya disediakan oleh sekolah.

Selain itu, setiap jenjang pendidikan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yaitu khususnya dibidang olahraga (Dermawan & Nugroho, 2020). Ekstrakurikuler dibidang



olahraga salah satunya adalah *taekwondo*. *Taekwondo* adalah salah satu olahraga seni beladiri yang berasal dari negara gingseng yaitu Korea Selatan. *Taekwondo* termasuk olahraga yang berkembang sangat pesat di Indonesia. *Taekwondo* memiliki dua kategori yaitu kategori *kyourugi* (tarung) dan *poomsae* (seni). Gerakan secara umum meliputi pukulan, tangkisan, dan tendangan (Fachrezzy *et al.*, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler *taekwondo* juga menjadi wadah siswa untuk berprestasi sehingga bisa menunjang prestasi sekolah. Zuber & Conzelmann berpendapat bahwa untuk mencapai kompetensi, orientasi yang bertujuan untuk berprestasi dan memandu tindakan ini menuju tujuan tertentu yakni disebut dengan motif prestasi yang terbentuk dari tindakan inisiatif (Zuber & Conzelmann, 2019).

Prestasi merupakan sebuah usaha secara individu ataupun kelompok dari hasil kegiatan yang sudah dikerjakan secara baik dan maksimal (Djamarah, 2012). Prestasi bisa tercapai dengan cara memaksimalkan usaha sesuai kemampuan setiap individu dan juga tidak luput diiringi dengan do'a, pantang

menyerah serta memiliki rasa optimis (Zuber & Conzelmann, 2019). Pendapat dari Tarigan *et al.* (2019) seseorang akan memperoleh hasil yang terbaik ketika dia sudah berusaha keras melakukan kegiatan tersebut dengan gigih, semangat tinggi dan konsisten merupakan seseorang yang berprestasi. Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi pencapaian suatu prestasi yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Pelana (2013) faktor internal yaitu dari dalam diri seseorang seperti daya minat, motivasi, bentuk usaha yang dilakukan, hingga kondisi fisik sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang seperti bentuk dukungan orang tua, pelatih yang berkualitas, sistem pelatihan yang bermutu, anggaran yang memadai, dan dukungan dari sekolah.

Ekstrakurikuler taekwondo di SMKN 2 Pamekasan telah banyak mencetak prestasi dari siswa-siswanya. Pada satu tahun terakhir, siswa mengikuti beberapa kejuaraan sebagai berikut:

**Tabel 1. Perolehan Medali Siswa Ekstrakurikuler *Taekwondo* SMKN 2 Pamekasan**

No	Kejuaraan	Tahun	Tingkat	Prestasi
1.	<i>Taekwondo</i> Action Indonesian Youth Student E-Poomsae and Speed Kick	2021	Nasional	3 Medali Emas 1 Medali Perak 3 Medali Emas
2.	Internasional Biho Championship	2021	Internasional	2 Medali Emas 2 Medali Perak
3.	<i>Taekwondo</i> E-Poomsae and Speed Kicking Papua Open Piala Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia	2021	Nasional	2 Medali Perak 1 Medali Perunggu
4.	Gorontalo International Virtual Championship	2021	Internasional	3 Medali Emas 2 Medali Perak



5.	Kejuaraan Provinsi Taekwondo Jawa Timur Virtual	2021	Provinsi	2 Medali Emas 1 Medali Perak
6.	Kejuaraan "UNHAN RI - Multisport Championship"	2021	Nasional	1 Medali Emas

Berdasarkan hasil wawancara pelatih ekstrakurikuler taekwondo, daya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler taekwondo memang tinggi. Tingginya minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler taekwondo berperan besar pada kesuksesan siswa untuk berprestasi.

Melihat banyaknya prestasi yang telah diperoleh, ekstrakurikuler taekwondo di SMKN 2 Pamekasan ini berencana untuk meningkatkan prestasi sekolah dengan lebih banyak berpartisipasi dalam kejuaraan nasional maupun internasional.

Berdasarkan data yang dipaparkan dalam tabel diatas, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler taekwondo peneliti berkeinginan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa. Sehingga hal ini membuat partisipasi siswa sangat tinggi dalam mengikuti kejuaraan taekwondo serta siswa setelah mengikuti kejuaraan pulang membawa kesuksesan yang membanggakan. Berdasarkan pengamatan dapat disimpulkan, pencapaian prestasi taekwondo di SMKN 2 Pamekasan ini cukup baik bila dilihat dari perolehan medali pada setiap kejuaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai beberapa faktor yang menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi siswa khususnya di bidang olahraga taekwondo, kemudian data tersebut akan di deskripsikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

taekwondo di SMKN 2 Pamekasan sebanyak 33 siswa, dan menggunakan sampel seluruh populasi sehingga menggunakan teknik jenis *total sampling*. Pengambilan data disekolah tersebut karena peneliti merasa tertarik dengan melihat dari banyaknya prestasi siswa yang telah diperoleh, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi siswa yang membanggakan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 08 Februari sampai 08 Mei 2022. SMKN 2 Pamekasan terletak di Jl. Proppo No. 161, Bugih, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan, Jawa Timur.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi milik Gandhi (2015) yang judulnya disesuaikan dengan variabel peneliti. Instrumen angket tersebut telah diuji validitas R hitung > R tabel dengan nilai R tabel 0,396 dan reliabilitasnya 0,954. Instrumen angket digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh menjadi penunjang siswa dalam pencapaian prestasinya. Instrumen angket berisi pernyataan tertutup salah satu pilihan jawaban yang tepat menurut responden akan dipilih sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Skala yang dipakai terdiri atas 4 pilihan, mulai dari pilihan sangat setuju yang akan memberikan kesan positif dan pernyataan tidak setuju yang berarti kontra. Nilai 4 diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 3 diberikan untuk jawaban setuju, nilai 2 diberikan untuk jawaban cukup setuju, dan nilai 1 akan diberikan untuk jawaban tidak setuju yang telah disajikan



dalam bentuk tabel. Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin terbukti bahwa faktor tersebut yang menjadi penunjang siswa dalam pencapaian prestasinya di ekstrakurikuler *taekwondo*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan menyebarkan angket kepada siswa maupun guru.

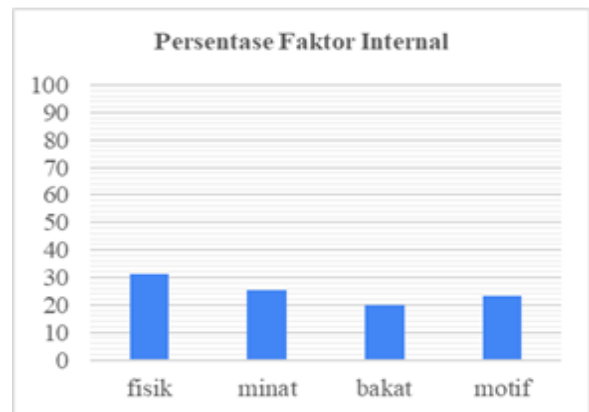
Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase. Berikut kisi-kisi angket faktor internal dan eksternal dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* di SMKN 2 Pamekasan:

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo Di SMKN 2 Pamekasan.**

Faktor	Indikator
<b>Faktor Internal</b>	1. Fisik 2. Minat 3. Bakat 4. Motif
<b>Faktor Eksternal</b>	1. Keluarga dan Prasarana 2. Sarana dan Prasarana 3. Pelatih 4. Lingkungan

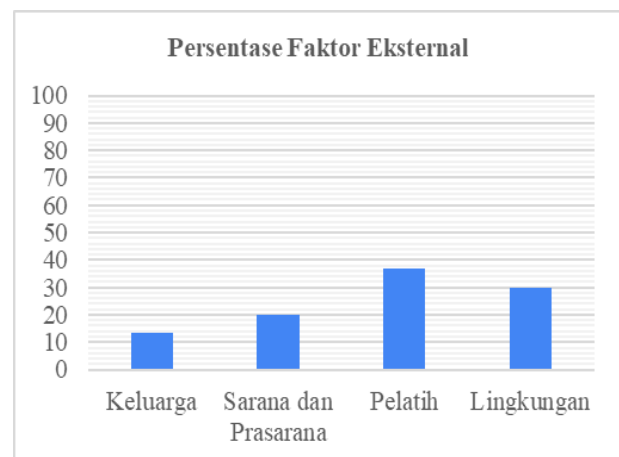
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang sudah didapat oleh peneliti pada saat penelitian, kemudian dilanjutkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Berikut hasil analisis yang telah diperoleh.



**Gambar 1. Rekapitulasi Diagram Batang Persentase Faktor Internal Dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo Di SMKN 2 Pamekasan**

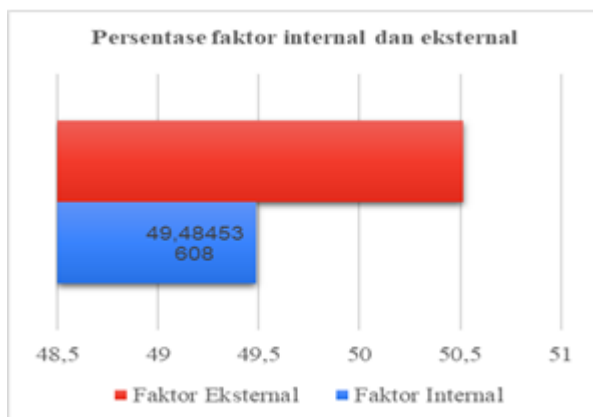
Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa faktor internal ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* yaitu 10 siswa atau sama dengan 31% yang memilih alasan fisik, 8 siswa atau sama dengan 25% yang memilih alasan minat, 7 siswa atau sama dengan 20% yang memilih alasan bakat, dan 8 siswa atau sama dengan 23% yang memilih alasan motif sebagai faktor dalam pencapaian prestasinya.



**Gambar 2. Rekapitulasi Diagram Batan Persentase Faktor Eksternal Dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo Di SMKN 2 Pamekasan**



Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa faktor eksternal ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* yaitu 4 siswa atau sama dengan 13% yang memilih alasan keluarga, 7 siswa atau sama dengan 20% yang memilih alasan sarana dan prasarana, 12 siswa atau sama dengan 37% yang memilih alasan pelatih, dan 10 siswa atau sama dengan 30% yang memilih alasan motif sebagai faktor dalam pencapaian prestasinya.



**Gambar 3. Persentase Hasil Keseluruhan Dari Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo Di SMKN 2 Pamekasan**

Pada gambar diatas menunjukkan hasil dari keseluruhan yaitu faktor eksternal berjumlah 51% dan faktor internal berjumlah 49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* di SMKN 2 Pamekasan yaitu faktor eksternal.

Dari hasil penelitian dalam faktor internal menunjukkan bahwa fisik menjadi alasan utama untuk meraih prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* di SMKN 2 Pamekasan, seperti ingin meningkatkan kebugaran badan, melatih koordinasi tubuh, dan membutuhkan stamina yang baik. Kondisi fisik ialah faktor penting yang dibutuhkan dan harus dimiliki setiap

individu untuk mencapai suatu prestasi olahraga (Education & Java, 2019). Minat, seperti gemar bermain *taekwondo*, ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan yang juga menjadi alasan untuk memotivasi tercapainya prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo*. Alasan Bakat, seperti ingin mengembangkan bakat dalam *taekwondo*, dan memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat yang memotivasi tercapainya prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo*. Kemudian Motif, seperti diwajibkan oleh sekolah, ingin melepeas kejenuhan setelah belajar di sekolah, dan karena prestasi akademiknya buruk yang juga menjadi alasan dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* di SMKN 2 Pamekasan.

Hasil penelitian dalam faktor eksternal menunjukkan bahwa pengaruh keluarga, seperti mendapat dukungan dari orang tua, dan karena orang tua serta saudaranya senang dengan *taekwondo* menjadi alasan dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo*. Sarana dan Prasarana berupa lapangan yang cukup memadai, dan peralatan yang diperlukan mudah didapat juga menjadi alasan terhadap pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo*. Kemudian Pelatih menjadi alasan utama dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga *taekwondo* di SMKN 2 Pamekasan karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih, mampu memberi motivasi yang baik, dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas serta menyenangkan akan membuat siswa yang berlatih merasa senang sehingga ilmu bisa terserap dengan baik dan maksimal pada siswa. Pelatih yaitu tokoh



penting yang harus menguasai ilmu pelatihan dan metode pelatihan yang bermutu serta mampu menciptakan kerjasama yang baik antara pelatih dan siswa agar mencapai suatu prestasi yang maksimal (Temanggung, 2020). Terakhir lingkungan, seperti bila berprestasi bisa mewakili sekolah, memperluas pergaulan di masyarakat, dan mengikuti ajakan teman juga menjadi alasan dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal mendominasi dengan jumlah 51% artinya faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan karena Pelatih menjadi alasan utama dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan seperti pelatih yang cukup menyenangkan dalam melatih, mampu memberi motivasi yang baik, dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas serta menyenangkan akan membuat siswa yang berlatih merasa senang sehingga ilmu bisa terserap dengan baik dan maksimal pada siswa maka akan tercapainya prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan.

### Saran

Diharapkan siswa lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga taekwondo untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Bagi para guru, diharapkan memberikan motivasi pada

siswa agar siswa lebih terdorong untuk berprestasi di sekolah dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel dan populasi yang lebih banyak agar faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, S. A. (2010). *Relationship Between Students' Participation in School Based Extracurricular Activities and Their Achievement in Physics*.
- Advendi Kristiyandaru. (2010). Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Yang Tepat Dalam Rangka Mewujudnyatakan Pengembangan Diri Siswa Di Sekolah. *Arena, Vol 2, No 2 (2010)*. [http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_arena/article/view/5794](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_arena/article/view/5794)
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). *Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021*. 5(1), 28–45.
- Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. 5, 829–837.
- Carbonaro, W., & Maloney, E. (2019). *Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Casual Effect or Self Selection*.
- Dauta, A. R. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Seko*.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.591>



- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Education, P., & Java, E. (2019). *Ujang Rohman, 2 Mochamad Yusuf Effendi Correspondence: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia Abstrak Kata Kunci: Profil, Kondisi Fisik Abstract*. 3(2), 112–121.
- Fachrezzy, F., Maslikah, U., Ali, M., & Hermawan, I. (2021). *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Analysis Of The Relationship Between Concentration And Balance Against Yoep Chagi Kick Poomsae Movement Technique Sports Club Taekwondo Achievement State*. 5(9), 536–544.
- Gandhi Nur Rohmat .K. (2015). *Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di Sma Negeri 2 Klaten*.
- Millatus, A., & Kulsum, S. (2021). *Peran Dinas Pendidikan Kabupaten Serang Dalam Mengimplementasikan Program Wajib Belajar 9 ( Sembilan ) Tahun Untuk Memenuhi Hak Belajar Anak*. 4(1).
- Ngara, C., & Mahdi, O. A. (2016). *An Exploratory Study of Teachers' Perceptions of Giftedness and Talent among Students in Bahraini Primary Schools*.
- Opstoel, K., Chapelle, L., Prins, F. J., Meester, A. D., Haerens, L. Tartwijk, J. V., Martelaer, K. D. (2019). *Personal and Social Development in Physical Education and Sports: A Review Study*.
- Pelana, R. (2013). *Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM Tentang Prestasi Atlet*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2003). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan (PP Nomor 20 Tahun2003)*.
- Prasetyo, M. T. (2022). *Survey of student interest in sports extracurricular at senior high school*. 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.56003/jse.v2i2.75>
- Rahma, A. (2018). Implementasi Program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Melalui Pendidikan Formal. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6537>
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Tarigan, J. M., Soesilo, T. D., Irawan, S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram). Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- Temanggung, K. (2020). *Indonesian Journal for Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di*. 1(1), 33–40.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai- Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara*.
- Zuber, C., & Conzelmann, A. (2019). *Achievement Motivated Behavior In Individual Sport (AMBIS-I) Coach Rating Scale. Development And Preliminary Validation*.